

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH)* PADA KUKU PETANI WANITA DI DESA SUKAMANDI HILIR KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG



**WIDIASTUTI
P07534021048**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH)* PADA KUKU PETANI WANITA DI DESA SUKAMANDI HILIR KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

WIDIASTUTI

P07534021048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth (STH)*
Pada Kuku Petani Wanita Di Desa Sukamandi Hilir
Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

NAMA : Widiastuti

NIM : P07534021048

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 2 April 2024

Menyetujui
Pembimbing

dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 197106222002122003

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH)
Pada Kuku Petani Wanita Di Desa Sukamandi Hilir
Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

NAMA : Widiastuti
NIM : P07534021048

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 21 Juni 2024

Penguji I

Liza Mutia, SKM. M.Biomed
NIP. 198009102005012005

Penguji II

Suparni, S.Si. M.Kes
NIP. 196608251986032001

Ketua Penguji

dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 197106222002122003

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



PERNYATAAN

Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth (STH)* Pada Kuku Petani Wanita Di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 26 Maret 2024



Widiastuti
P07534021048

ABSTRACT

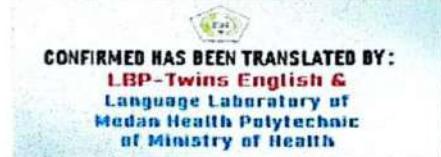
WIDIASTUTI

Identification of *Soil Transmitted Helminths* (STH) eggs in the nails of female farmers in Sukamandi Hilir Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency.

Supervised by: dr. Lestari Rahmah, MKT

Soil Transmitted Helmints (STH) in Indonesia are roundworms (*Ascaris lumbricoides*), whipworms (*Trichuris trichiura*), and hookworms (*Ancylostoma duodenale* and *Necator americanus*). Worms are a common disease suffered by people in developing countries. This study aims to see the results of identifying STH worm eggs in the nails of female farmers in Sukamandi Hilir Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. The research population was 34 nail samples from female farmers in Sukamandi Hilir Village. This type of research was descriptive. This research was carried out in the Parasitology Laboratory, Department of Medical Laboratory Technology, Health Polytechnic, Ministry of Health, Medan using the Flotation method (NaCl 40%). The results of this research were obtained from 34 fingernail samples of female farmers, STH worm eggs were found in 2 samples (6%). The conclusion of this research is that female farmers in Sukamandi Hilir Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency, that some farmers lack good personal hygiene, use incomplete personal protective equipment, and lack personal hygiene.

Keyword : STH helminth Eggs, Nails of Female Famers, Flotation



ABSTRAK

WIDIASTUTI

Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Kuku Petani Wanita di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

Dibimbing oleh dr. Lestari Rahmah, MKT

Soil Transmitted Helmint (STH) yang banyak di Indonesia adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*). Cacingan adalah penyakit awam yang diderita warga pada negara-negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil identifikasi telur cacing STH pada kuku petani wanita di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian sebanyak 34 sampel kuku petani wanita di Desa Sukamandi Hilir, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan metode Flotasi (NaCl 40%). Hasil dari penelitian ini didapatkan dari 34 sampel kuku petani wanita ditemukan telur cacing STH sebanyak 2 sampel (6%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa petani wanita di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang bahwa beberapa petani kurangnya *personal hygiene* yang baik, penggunaan APD yang tidak lengkap, dan kurangnya menjaga kebersihan diri.

Kata kunci : *Telur Cacing STH, Kuku Petani Wanita, Flotasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada kuku Petani Wanita di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Poltekkes Medan Jurusan DIII Teknologi Laboratorium Medis

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu R.R Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.KEP selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
3. Ibu dr. Lestari Rahmah, MKT selaku pembimbing dan ketua penguji yang memberikan arahan, dorongan semangat, waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Liza Mutia, SKM, M.Biomed selaku penguji I dan Ibu Suparni, S.SI, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua Tercinta, Ayah saya Sukamto dan Ibu Saya Sriana, dan adik saya yang telah memberikan doa, nasehat, serta dukungan, kasih sayang kepada saya, baik itu dukungan secara moril serta material selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

7. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, 13 Juni 2024



Widiastuti
P07534021048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 <i>Soil Transmitted Helminth (STH)</i>	5
2.1.2 Kebersihan dan Kesehatan Kuku.....	15
2.1.3 Petani	16
2.1.4 Hubungan atau Kejadian Kecacingan Pada Petani Wanita	16
2.1.5 Metode Pemeriksaan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Alur Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel.....	19

3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.5	Variabel Penelitian	19
3.6	Definisi Operasional.....	19
3.7	Alat, Bahan, dan Reagensia	20
3.7.1	Alat	20
3.7.2	Bahan.....	20
3.7.3	Reagensia	20
3.8	Prosedur Penelitian	21
3.8.1	Pra Analitik.....	21
3.8.2	Analitik.....	21
3.8.3	Pasca Analitik	21
3.9	Teknik Pengelolaan dan Analisa Data	22
3.9.1	Teknik Pengolahan	22
3.9.2	Analisa Data	22
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1	Gambaran Lokasi	23
4.2	Pembahasan	25
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran	29
	DAFTAR PUSTAKA.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Distribusi Frekusesni Sampel Kuku Petani Wanita Berdasarkan Rentang Usia	23
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Telur Cacing STH Pada Sampel Kuku Petani Wanita.....	24
Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Jenis Telur Cacing STH Pada Sampel Kuku Petani Wanita.....	24
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Telur Cacing STH Berdasarkan Usia	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
Gambar 2. 2. Telur <i>A. lumbricoides</i> fertilized	7
Gambar 2. 3. Telur <i>A. lumbricoides</i> unfertilized	7
Gambar 2. 4. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2. 5. Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2. 6. Telur <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2. 7. Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2. 8. Cacing <i>A. duodenale</i> dan <i>N. americanus</i>	13
Gambar 2. 9. Telur <i>A. duodenale</i> dan <i>N. Americanus</i>	13
Gambar 2. 10. Siklus hidup Hookworm	14
Gambar 3. 1. Alur Penelitian	18
Gambar 3. 2. Variabel Penelitian	19
Gambar 4. 1. Sampel Yang Terinfeksi Telur Cacing STH	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Informed Consent.....	34
Lampiran 2	: Ethical Clearence	35
Lampiran 3	: Surat Mohon Izin Penelitian	36
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....	37
Lampiran 5	: Hasil Observasi	38
Lampiran 6	: Laporan Hasil Penelitian	39
Lampiran 7	: Dokumentasi Penelitian	40
Lampiran 8	: Kartu Bimbingan.....	42
Lampiran 9	: Jadwal Penelitian.....	43
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup	44